

Puncak Arus Mudik Lebaran Diprediksi Bakal Terjadi pada 18-21 April 2023

JAKARTA (IM) - April malam. Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri memprediksi puncak arus mudik Lebaran tahun 2023 terjadi mulai tanggal 18 hingga 21 April atau H-1 Idul Fitri.

"Jadi kita prediksi antara 18 sampai dengan tanggal 21 untuk arus mudik," kata Dirgakkum Korlantas Polri, Brigjen Aan Suhanan, dalam acara dialog publik bertajuk "Keterjangkauan Pangan, Kesiapan Sarana dan Prasarana Transportasi Publik Jelang mudik Lebaran 2023" di Hotel Grand Kemang, Jakarta Selatan, Selasa (28/3).

Pediksi itu muncul setelah adanya usulan memajukan cuti bersama Lebaran dari tanggal 19 April. Sehingga, polisi mengantisipasi pergerakan mulai tanggal 18

April malam. "Ada peningkatan sampai tanggal 21 atau H-1 ini untuk kalau yang Lebaran tanggal 22. Kalau yang Lebaran tanggal 21, itu akan pulang sebelum tanggal 21," ujar Aan.

Sementara untuk untuk puncak arus balik diperkirakan mulai dari 25 April 2023. "Kemudian, arus kembalinya atau arus balik ini kemungkinan tanggal 25 gelombang pertama," ucap Aan.

Dalam arus balik Lebaran 2023 ini, Aan menyatakan bahwa, kemungkinan akan terjadi pergerakan pemudik yang kembali dalam dua gelombang.

"Ada 2 gelombang kemungkinan nanti untuk arus baliknya ini. Karena tanggal 1 Mei itu liburan merah," katanya. • Ius

FOTO: ANTARA



PENGELEDAHAN KASUS DUGAAN TERORISME DI SIGI

Personel Tim Detasemen Khusus 88 Polri membawa sejumlah barang bukti usai melakukan pengeledahan di Tinggede, Kab Sigi, Sulawesi Tengah, Selasa (28/3). Tim Detasemen Khusus 88 Polri bersama Kepolisian setempat melakukan pengeledahan pada sejumlah tempat dan mengamankan sejumlah barang bukti terkait kasus dugaan terorisme kelompok jaringan Jamaah Islamiyah (JI).

Polisi Kaji Apakah Ada Pencemaran Nama Baik Atas Tuduhan Hedonis ke Kasatlantas AKP Agnis

MALANG (IM) - Kasatlantas Polres Malang, AKP Agnis Juwita Manurung, beberapa hari ini jadi sorotan setelah muncul tuduhan pamer kekayaan oleh akun TikTok @pejabatcurang.

Saat ini Polisi tengah mengkaji unggahan akun tersebut, jika bernuansa pencemaran nama baik maka akan dikenakan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Akun tersebut memang baru mengunggah satu video. Satu-satunya video justru viral usai menarasikan Kasatlantas Polres Malang bergaya hidup hedonis atau suka pamer harta kekayaan.

Kapolres Malang AKBP Putu Kholis Aryana mengaku pihaknya masih mempelajari postingan akun tersebut, apakah melanggar UU ITE atau tidak. Tindakan yang diambil sembari menunggu selesainya pemeriksaan Kasatlantas oleh Bidpropam Polda Jawa Timur.

"Kami lebih banyak fokus mempelajari tentang video yang dibuat itu. Motivasi video yang dibuat. Itu juga masuk bagian dalam klarifikasi dengan yang diverifikasi oleh Bidpropam. Saat ini masih berjalan hasilnya bagaimana kita juga belum tahu," ucap Putu Kholis Aryana, Selasa (28/3).

Meski demikian, sesuai penuturan Agnis kepadanya, ada beberapa foto di Instagram yang digunakan di video akun @pejabatcurang telah dihapus, tetapi oleh akun tersebut diunggah ulang.

"Pengakuan yang bersangkutan pernah memposting di akhir Tahun 2022 sudah menghapus. Setelah sekian bulan dihapus baru muncul ini. Ini yang kami tanyakan juga. Mungkin yang bersangkutan punya jawaban yang disampaikan ke Propam Malang," ucapnya.

Namun Putu memastikan bahwa foto-foto yang diunggah akun Tiktok tersebut berasal dari instagram pribadi Agnis. Tetapi terkait barang-barang yang disebut bernilai mewah kini masih ditelusuri, apakah memang

benar kepemilikan sendiri atau orang lain.

"Tapi yang jelas AKP Agnes sudah melingkupi bukti-bukti bagi saya, ada bukti pembandingan tentang benda-benda yang ada di video itu," pungkasnya.

Sebelumnya, sebuah video unggahan akun Tiktok @pejabatcurang menjadi perhatian publik. Pada video yang dibagikan itu memiliki narasi awal bahwa gaji seorang polisi dengan pangkat Ajun Komisaris Polisi (AKP) adalah Rp2.909.100,- sampai Rp4.780.600, tetapi bisa memiliki barang-barang mewah. Kemudian ia juga menambahkan diksi bahwa AKP Agnis adalah yang memiliki Samsat dan SIM se-Kabupaten Malang.

Kemudian muncul foto AKP Agnis tengah bergaya dengan kacamata bersama dua orang polisi. Disebut kalau kacamata tersebut bermerek Dior.

Lalu dalam foto selanjutnya ada foto Agnis memakai gaun berwarna cream sedang menenteng tas berwarna merah, tas tersebut disebut disebut dalam video yang beredar bermerek Gucci Marmont seharga Rp18.458.640.

Selanjutnya ada foto agnis memakai kebaya berwarna ungu di tengah-tengah acara pesta diduga pesta pernikahan, ia terlihat menenteng tas berwarna cokelat yang diduga dan sepatu high heels cokelat. Disebut kalau tas tersebut bermerek Gucci Marmont Half Moon dengan harga Rp21.534.100,- dan sepatu Valentino seharga Rp19 juta.

Kemudian terlihat juga Agnis tengah berfoto bersama 3 orang wanita, ia berpakaian kasual dengan penampakan tas berwarna cokelat. Disebut kalau tas tersebut bermerek Louis Vuitton seharga Rp30 juta.

Foto Agnis terakhir adalah saat ia tengah berolahraga menaikn sepeda, ia tampak bahagia dengan set sepeda lengkap dengan helmnya. Tapi yang disoroti adalah sepeda merek Specialized seharga Rp52.600.000. • Ius

FOTO: ANTARA



BNN MUSNAHKAN 1,1 TON NARKOTIKA

Deputi Pemberantasan Badan Narkotika Nasional (BNN) Brigjen Pol I Wayan Sugiri (ketiga kanan) berbicara dalam rilis pemusnahan barang bukti narkotika ke-2 tahun 2023 di Lapangan Parkir BNN, Jakarta, Selasa (28/3). BNN memusnahkan barang bukti narkotika berupa ganja seberat 757,763 kilogram dan sabu seberat 356,622 kilogram yang merupakan hasil dari empat laporan kasus narkotika yang melibatkan jaringan sindikat nasional maupun internasional dengan tersangka sebanyak 15 orang.

Presiden Jokowi Sudah Kantongi Nama Calon Kepala BNPT Pengganti Komjen Boy Rafli

Mahfud MD sebut bahwa nama calon pengganti Komjen Boy Rafli Amar sebagai Kepala BNPT, sudah ada di kantor Presiden Jokowi.

JAKARTA (IM) - Polri akan menerbitkan surat telegram terkait 2 perwira tinggi (Pati) Polri berpangkat

Komisaris Jenderal (Komjen) yang telah memasuki masa pensiun pada Maret 2023.

Kedua Pati itu adalah Ka-

baharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto dan Kepala BNPT Komjen Boy Rafli Amar.

"Nanti tunggu TR (telegram). Belum tahu (keluarnya), TR kan Telegram Rahasia. Nanti kita akan sampaikan ya," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan, kepada wartawan

di Jakarta, Selasa (28/3).

Menurut peraturan yang ada, apabila seorang personel Polri telah memasuki masa pensiun, internal Korps Bhangkara akan menerbitkan surat telegram untuk mengganti posisi tersebut.

"Dalam Perpol, pasti kalau sudah memasuki masa pensiun ya, pasti nanti akan ada waktunya. Kita tunggu saja," ujar Ramadhan.

Sementara Menko Polhukam, Mahfud MD menyebut, Presiden Jokowi disebut telah mengantongi nama calon pengganti Komjen Boy Rafli Amar sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

"Oh sudah ada namanya di saku presiden," kata Mahfud di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (28/3).

Namun Mahfud tidak menjelaskan rinci soal hal ini. "Tunggu istana ajalah nanti," kata Mahfud.

Sebagai anggota Polri, masa pensiun sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Ang-

gota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sebagaimana termaktub dalam aturan itu, batas maksimum seorang personel Polri adalah 58 tahun. Hal itu diatur dalam Pasal 3 ayat (2). Masih dalam pasal tersebut di ayat (3) mengatur soal seorang yang pensiun diberikan kesempatan selama satu tahun untuk masa persiapan pensiun.

Kabaharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto merupakan jebolan Akpol 1987. Arief akan menginjak usia 58 tahun pada 24 Maret 2023.

Arief pernah menjabat sebagai Kalemdiklat Polri, Kabareskrim Polri, As SDM Kapolri hingga Kapolda Kalimantan Barat. Sementara Kepala BNPT Komjen Boy Rafli Amar memasuki masa pensiun pada 25 Maret 2023. Boy merupakan lulusan Akpol 1988.

Sebelum menjadi Kepala BNPT, Boy pernah menjabat beberapa posisi di Polri, di antaranya Wakalemdiklat Polri, Kadiv Humas Polri, Kapolda Banten, hingga Kapolda Papua. • Ius

Keponakan Catut Nama Wamenkumham, Minta Uang dan Janjikan Promosi Jabatan

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah menetapkan AB, keponakan Wamenkumham, Edward Omar Sharif Hiariej atau yang kerap dipanggil Eddy Hiariej, sebagai tersangka.

Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri, Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtir, mengungkapkan, AB diduga meminta uang kepada sejumlah orang. Dengan mencatut nama Wamenkumha, ia menjanjikan kepada sejumlah orang bisa mendapatkan promosi jabatan.

"Kronologisnya yang bersangkutan mencatut nama Bapak Wamenkumham dan menjanjikan bisa membantu promosi jabatan," kata Adi Vivid kepada awak media, Jakarta, Selasa (28/3).

Saat ini, kata Adi Vivid

pihaknya segera melakukan pemanggilan terhadap AB dalam kapasitasnya sebagai tersangka.

"Saat ini terhadap yang bersangkutan sedang kita lakukan pemanggilan sebagai tersangka," ujar Adi Vivid.

Diketahui sebelumnya, Eddy membuat laporan polisi terhadap pria AB yang belakangan diketahui keponakannya tersebut. Awalnya, pelaporan dilakukan di Polda Metro Jaya.

Namun belakangan, laporan tersebut secara resmi ditarik ke Bareskrim di bawah Direktorat Tindak Pidana Siber. Eddy mengungkapkan, laporan terhadap keponakannya itu lantaran disinyalir, yang bersangkutan kerap mencatut namanya.

Adapun, laporan yang dibuat pada 10 November 2022 itu secara res-

mi telah terdaftar dengan Nomor LP/1123/I/YAN.2.5/2022/SPKT.PMJ terkait tidak pidana perbuatan pencemaran nama baik.

Lalu, di Bareskrim Polri teregister dengan nomor laporan LP/B/0703/XII/2022/SPKT/Bareskrim Polri tertanggal 1 Desember 2022 dan naik ke tahap penyelidikan dengan nomor perkara SPLidik/1043/XII/2002/Dititipidser tanggal 19 Desember 2022.

Dalam laporannya, pihak terlapor disangka melanggar Pasal 45 Ayat 3 jo Pasal 27 Ayat 3 dan atau Pasal 51 Ayat 1 jo Pasal 35 UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan/atau Pasal 310 KUHP, dan/atau Pasal 311 KUHP. • Ius

FOTO: ANT



RILIS KASUS BAHAN PELEDAK JENIS MERCON

Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono (tengah) menunjukkan barang bukti saat gelar perkara bahan peledak jenis mercon di Mapolresta Magelang, Jawa Tengah, Selasa (28/3). Jajaran Polresta Magelang berhasil mengamankan tiga tersangka penjual sekaligus peracik obat petasan atau bahan peledak low explosive beserta barang bukti, tersangka dikenai pasal 1 ayat (1) UU Darurat RI no 12 tahun 1951 dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara.

Polresta Malang Kembali Sita Mobil Milik Wahyu Kenzo Tersangka Investasi Bodong ATG

MALANG (IM) - Polresta Malang Kota kembali menyita aset milik tersangka investasi bodong Auto Trade Gold (ATG), Wahyu Kenzo. Aset yang disita berupa satu unit mobil Toyota Fortuner berwarna hitam dengan Nopol N 1318 BS.

Kini mobil tersebut diparkir di dekat ruang Satreskrim Polresta Malang Kota. Mobil ini terparkir di samping tiga mobil mewah Wahyu Kenzo lainnya.

Terlihat, bagian depan mobil berwarna hitam itu telah dimodif. Namun, pada bagian belakang serta interiornya dibiarkan standar.

Bertambahnya satu unit ini menambah deretan mobil Wahyu Kenzo yang disita menjadi empat unit. Selain itu, juga terdapat lima kendaraan bermotor mewah roda dua yang disita. Kasatreskrim Polresta Malang Kota, Kompol Bayu Febrianto Prayoga membenarkan penyitaan mobil milik Wahyu Kenzo. "Jadi, ada satu aset baru milik tersangka WK (Wahyu Kenzo) telah diamankan. Aset itu berupa mobil Toyota Fortuner," ucap Bayu Febrianto Prayoga,

dikonfirmasi pada Selasa (28/3).

Mobil itu disebut Bayu diserahkan ke Polresta Malang Kota pada Minggu kemarin (19/3) dan langsung diberikan garis polisi. "Diserahkan pada Minggu (19/3) lalu. Setelah diserahkan, langsung kami amankan dan kami pasang garis polisi," kata Bayu.

Bayu mengaskan bahwa pihaknya serius dalam menangani dan mengusut kasus robot trading ATG tersebut.

"Tentunya, kami transparan dalam melakukan penyidikan kasus ini. Seluruh aset kendaraan yang disita itu, bisa dilihat terparkir di halaman Polresta Malang Kota," terangnya.

Wahyu ditangkap karena diduga melakukan tindak pidana perdagangan, ITE dan pencucian uang. Kasus dugaan penipuan robot trading ATG yang dikelola PT Pansaky Berdikari Bersama itu secara resmi telah dilaporkan ke Bareskrim Mabes Polri.

Pada laporan awal, sebanyak 141 investor menjadi korban dengan kerugian mencapai Rp15 miliar lebih. • Ius